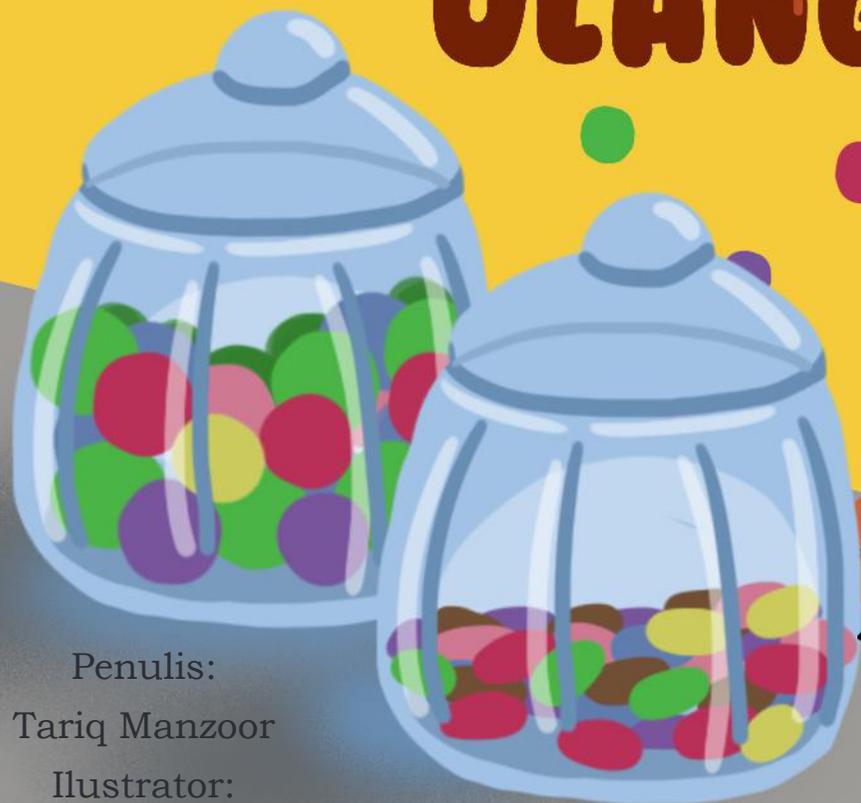




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

COKELAT ULANG TAHUN



Penulis:
Tariq Manzoor
Ilustrator:
Herry Prihamdani



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Cokelat Ulang Tahun

Penulis:

Tariq Manzoor

Ilustrator:

Herry Prihamdani

Penerjemah:

Durroh Fuadin Kurniati

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Cokelat Ulang Tahun

Penulis : Tariq Manzoor

Ilustrator : Herry Prihamdani

Penerjemah : Durroh Fuadin Kurniati

Penelaah : 1. Sonya Sondakh

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Krenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Hari ini hari ulang tahun teman Tutul.



Tutul menemui ibunya,
“Hari ini hari ulang tahun temanku,” kata Tutul.
“Tolong belikan aku cokelat, ya, Bu!”
“Ibu masih sibuk sekarang. Nanti, ya,” jawab Ibu.

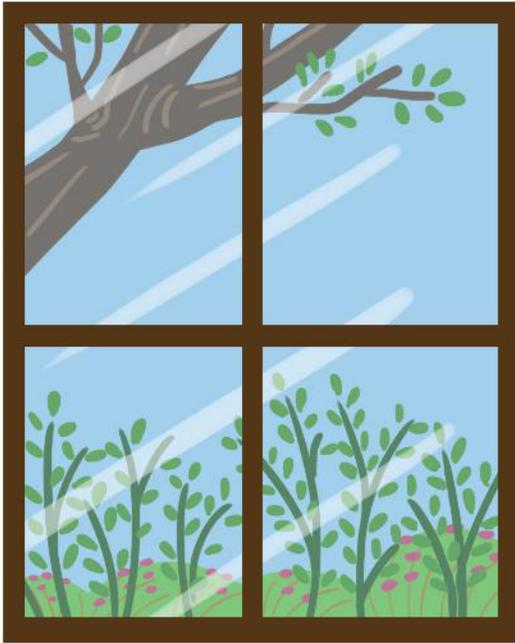


Tutul menemui ayahnya. “Tolong belikan aku coklat, Yah!”
“Ayah sibuk sekarang. Besok saja, ya,” jawab Ayah.



Tutul kemudian menemui kakeknya. “Kakek, tolong belikan aku coklat, ya! Kumohon!”

“Namun, Kakek tidak punya uang,” kata Kakeknya.





Oh, bagaimana ini?
Tutul sangat menginginkan cokelat itu.

Tiba-tiba, Tutul mendapat ide!



Dia pergi ke toko dan berkata pada pemiliknya,
“Aku ibunya Tutul. Tolong beri aku sebatang cokelat.”
“Oh, ya? Namun, ibu Tutul memakai anting. Mana
antingmu?” tanya si pemilik toko.



Tutul pergi ke toko lagi dan berkata pada pemilik toko,
“Aku ayahnya Tutul. Tolong beri aku sebatang cokelat.”

Si pemilik toko tergelak dan berkata,
“Ayahnya Tutul punya kumis. Mana kumismu?”



Tutul punya satu ide lagi.
“Aku kakeknya Tutul. Tolong beri aku sebatang cokelat,”
kata Tutul pada pemilik toko.



Si pemilik toko tertawa terbahak-bahak.
Kali ini dia memberikan sebutir cokelat pada Tutul.



Begitulah bagaimana akhirnya teman Tutul
mendapatkan coklat sebagai hadiah ulang tahunnya!





Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Kisah: *The Birthday Chocolate* diterjemahkan oleh Alisha Berger. © untuk terjemahan ini ada pada Room to Read, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita Asli: *Janmadinēra cakalēṭa*, oleh Tariq Manzoor . © Room to Read, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit lainnya:

Cerita *The Birthday Chocolate* ini telah diterbitkan di StoryWeaver oleh Room to Read.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

COKELAT ULANG TAHUN

Tutul ingin memberikan cokelat sebagai hadiah ulang tahun temannya. Namun tidak satu orang pun di keluarganya yang bisa membantunya. Tutul butuh rencana baru. Bisakah ide cemerlangnya meyakinkan pemilik toko untuk memberinya cokelat ulang tahun?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

